

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN MASKER BUBUK WAJAH SUSU KAMBING TEMULAWAK UNTUK KECANTIKAN KULIT

Asni Hasanuddin¹, Rony Setianto², Belinda Arbitya Dewi³

¹ Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Universitas Indonesia Timur, Makassar

^{2,3} Departemen Farmasi, STIKES Rajekwesi Bojonegoro, Indonesia

Korespondensi Email: ronysetianto4@gmail.com

ABSTRAK

Susu kambing kaya akan anti oksidan yang bisa melawan radikal bebas penyebab penuaan kulit serta membantu proses regenerasi kulit, menghilangkan sel kulit mati serta mengandung protein dan vitamin yang berperan untuk menghaluskan kulit. Susu kambing juga memiliki kandungan *Alpha-hidroksil Acid* (AHA) yang berperan sebagai eksfoliator yang ampuh untuk menghilangkan noda dan jerawat. Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) adalah salah satu tumbuhan obat keluarga *Zingiberaceae* yang banyak tumbuh dan digunakan sebagai bahan baku obat tradisional di Indonesia. Tumbuhan temulawak secara empiris banyak digunakan sebagai obat tunggal maupun campuran. Terdapat lebih dari 50 resep obat tradisional menggunakan temulawak. Secara empiris rimpang temulawak diketahui memiliki banyak manfaat yang salah satunya sebagai antioksidan (WHO 1999). Pengabdian ini menggunakan produk susu kambing bubuk dan tanaman tradisional temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*). Tujuan pengabdian ini memberikan keterampilan kepada ibu-ibu dan remaja putri agar mereka dapat membuat sendiri produk kecantikan tradisional sehingga ibu-ibu dan remaja putri tidak perlu menggunakan produk bahan kimia berlebihan yang akan berdampak negatif bagi kesehatan kulitnya. Metode yang dilakukan selama sehari pada tanggal 27 Oktober 2022, dengan memberikan pelatihan dan workshop bertempat di aula Kantor Desa Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso Kota Makassar, dalam bentuk pelatihan pembuatan masker. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ibu-ibu dan remaja putri dapat membuat masker bubuk susu kambing temulawak dan menjadikannya sebagai ide home industri.

Kata Kunci: Susu Kambing, Temulawak, Masker Bubuk

ABSTRACT

Goat milk is rich in anti-oxidants that can fight free radicals that cause skin aging and help the skin regeneration process, remove dead skin cells and contain proteins and vitamins that play a role in smoothing the skin. Goat milk also contains Alpha-hydroxyl Acid (AHA) which acts as a powerful exfoliator to remove blemishes and acne. Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) is one of the medicinal plants of the *Zingiberaceae* family that grows a lot and is used as raw material for traditional medicine in Indonesia. Temulawak plants are empirically widely used as single and mixed medicines. There are more than 50 traditional medicine recipes using Temulawak. Empirically, Temulawak rhizomes are known to have many benefits, one of which is as an antioxidant (WHO, 1999). This devotion uses powdered goat milk products and traditional temulawak plants (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*). The purpose of this devotion is to provide skills to mothers, mothers and young women so that they can make their own traditional beauty products so that mothers and young women do not need to use excess chemical products that will negatively affect the health of their skin. The method was carried out for a day on October 27, 2022, by providing training and workshops at the Lette Village Office hall, Mariso District, Makassar City, in the form of training on making masks. The result of this activity is that mothers and young women can make temulawak goat milk powder masks and make them as home industry ideas.

Keywords: Goat Milk, Temulawak, Mask Powder

PENDAHULUAN

Dari segi gizi, susu kambing banyak mengandung nutrisi yang memiliki karakter kimia fisik tersendiri. Butiran lemak susu kambing berukuran 1-10 milimikron sama dengan susu sapi, tetapi jumlah butiran lemak yang berdiameter kecil dan *homogeny* lebih banyak terdapat pada susu kambing sehingga susu kambing lebih mudah dicerna oleh alat pencernaan manusia serta tidak menimbulkan diare bagi yang mengkonsumsinya. Khasiat susu kambing lainnya, membantu memulihkan orang yang baru sembuh dari sakit, mampu mengontrol kadar kolesterol dalam darah dan baik untuk kesehatan kulit (Achmad H, 2021)

Susu kambing kaya akan anti oksidan yang bisa melawan radikal bebas penyebab penuaan kulit serta membantu proses regenerasi kulit, menghilangkan sel kulit mati serta mengandung protein dan vitamin yang berperan untuk menghaluskan kulit. Susu kambing juga memiliki kandungan *Alpha-hidroxy Acid* (AHA) yang berperan sebagai eksfoliator yang ampuh untuk menghilangkan noda dan jerawat. Penelitian tentang masker kefir yang dibuat dari hasil fermentasi susu kambing menggunakan bibit buah kefir dimana proses fermentasi susu berlangsung selama empat hari dan diselingi dengan proses pengadukan untuk mempercepat pertumbuhan bakteri probiotik yang tidak saja berfungsi untuk kecantikan kulit tapi juga untuk meredakan inflamasi, menangkal bakteri dan jamur, mempercepat proses penyembuhan luka, memiliki efek anti penuaan, mengangkat sel kulit mati, dan mengatasi kulit kering. (Wirastri¹ & Utami, 2022)

Selain Susu kambing, tumbuhan yang juga memiliki manfaat bagi kecantikan kulit adalah temulawak. Menurut mengemukakan bahwa temulawak merupakan ramuan obat alami yang dapat dibuat sendiri untuk perawatan jerawat. Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) adalah salah satu tumbuhan obat keluarga *Zingiberaceae* yang banyak tumbuh dan digunakan sebagai bahan baku obat tradisional di Indonesia. Tumbuhan temulawak secara empiris banyak digunakan sebagai obat tunggal maupun campuran. Terdapat lebih dari 50 resep obat tradisional menggunakan temulawak (Mariana, 2016). Secara empiris rimpang temulawak diketahui memiliki banyak manfaat yang salah satunya sebagai antioksidan. Komponen aktif yang bertanggung jawab sebagai antioksidan dalam rimpang temulawak adalah kurkumin, demetoksikurkumin dan bisdemetoksikurkumin (Khamidah et al., 2017).

Penelitian menunjukkan bahwa aktifitas antioksidan ekstrak temulawak ternyata lebih besar dibandingkan dengan aktifitas tiga jenis kurkuminoid yang diperkirakan terdapat dalam temulawak. Penelitian Hour, (2018) bahwa kurkumin lebih aktif dibanding dengan vitamin E dan Beta karoten. Pengabdian ini menggunakan produk susu kambing bubuk dan tanaman tradisional temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*). Menurut Jurnal of American Medicine susu kambing mengandung vitamin, mineral, elektrolit, unsur kimiawi, enzim, protein dan asam lemak seperti asam kaprilat dan kaprat yang sangat antimikroba. Memiliki eter gliserol yang lebih tinggi dibanding susu sapi dan kandungan kimia temulawak dari struktur senyawa kurkumin yang berperan sebagai antioksidan serta gugus hidroksi fenolik berfungsi sebagai penangkal radikal bebas.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk ceramah, diskusi dan pelatihan tentang kewirausahaan pembuatan masker bubuk temulawak susu kambing ini diselenggarakan oleh dosen Program Studi D3 Analis Kesehatan Universitas Indonesia Timur berjumlah 20 orang selama satu hari pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 bertempat di Aula Kantor desa Kelurahan Lette Kecamatan Mariso Kota Makassar, dalam pelatihan ini dijelaskan bahan dan tata cara pembuatan adapun bahan yang disiapkan untuk pembuatan masker bubuk susu kambing dan temulawak adalah Susu kambing ditimbang sebanyak 50 gr ekstrak temulawak 50 gr, tepung beras 250 gr, tepung jagung 100 gr, *talk* 150 gr, *pakkore bedak* yang terdiri dari akar wangi dan bagore 6 gr. Cara pembuatannya adalah temulawak dihancurkan terlebih dahulu lalu disaring diambil sarinya, tepung beras, tepung jagung, *talk* dan ekstrak temulawak disangrai dalam kuili dengan api kecil 50°C disangrai sampai benar-benar kering agar tidak cepat berjamur. Setelah itu bahan didinginkan lalu kembali disangrai sekali lagi, setelah selesai dicampur dengan susu kambing begifa dan aroma *pakkore bedak* (pewangi tradisional bugis). Selanjutnya Metode Diskusi digunakan untuk mengakomodasi pertanyaan atau masukan tentang materi yang telah disampaikan. Dari metode diskusi ini dapat kita ketahui bahwa antusias masyarakat sangat tinggi tentang.(Hasanuddin et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Susu kambing diperoleh dari peternakan di daerah Malang yang sudah dalam bentuk bubuk organik, temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) segar dicuci bersih dan kulitnya dikupas lalu diparut dalam mesin penggilingan, lalu ditapis untuk diambil sarinya menjadi ekstrak temulawak, lalu di simpan dalam wadah kemudian ditimbang, bahan campuran lain yaitu tepung beras, tepung jagung, semua bahan tersebut dicampur lalu ditambahkan *talk*. Lalu didiamkan selama 1 jam. Semua bahan tersebut kemudian disangrai dalam wajan dengan api kecil kurang lebih 50 derajat celcius hingga benar benar kering. Setelah itu diangkat kemudian didinginkan dan dicampur dengan *pakkore bedak* dari bahan akar wangi dan bagore yang sudah dihaluskan. Setelah itu semua bahan tersebut di tapis untuk menghasilkan bubuk yang lebih halus. (Giri, 2017).Setelah itu disangrai kembali lalu susu kambing dicampur kedalam bahan yang disangrai hingga benar benar kering. Setelah itu diangkat kemudian didinginkan. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah ibu ibu dan remaja putri dapat membuat sendiri kosmetik dari bahan alami sebagai pengganti kosmetik yang memiliki bahan campuran kimia yang dapat merusak Kesehatan kulit, selain itu dengan adanya pengabdian ini ibu ibu dan remaja putri di Kelurahan Lette dapat menjadikannya sebagai home industry untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 1. Bahan Masker Wajah Susu Kambing Temulawak

Sumber. Dokumentasi 27 Oktober 2022



**Gambar 2. Peserta Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Masker Wajah
Susu Kambing Temulawak**

Sumber. Dokumentasi 27 Oktober 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini di adakan di aula Kantor Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso Kota Makassar dengan peserta adalah ibu ibu dan remaja putri yang diselenggarakan dosen Universitas Indonesia Timur Prodi D3 Analis Kesehatan dalam bentuk pelatihan pembuatan masker bubuk wajah susu kambing dan temulawak yang berlangsung selama sehari pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan pelatihan ini menghasilkan produk kecantikan rumahan yang dapat dijadikan ide dalam industri rumahan. Pelatihan Para ibu ibu sangat antusias mendapatkan pelatihan, mereka merasa pelatihan ini sangat berguna karena selain bahannya mudah didapatkan dan manfaatnya juga sangat berfaedah bagi kulit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada rekan dosen dari STIKES Rejekwesi Bojonegoro yang telah memberikan dukungan pembiayaan hingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Asni Hasanuddin, Dita Ellyana Artha, Andi Haslinah, & Ardiansah Hasin. (2022). Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Sebagai Upaya Peningkatan PHBS Masyarakat Dalam Mengatasi Dampak Terjadinya Bencana Banjir Kabupaten Pangkep 2022. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 36–45. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i3.211>
- Giri, A. S. 2017. *Tumbuhan Antimikroba Yang Digunakan Masyarakat Suku Tengger*. 3(1), 9.

- Khamidah, A., Antarlina, S. S., & Sudaryono, T. (2017). RAGAM PRODUK OLAHAN TEMULAWAK UNTUK Mendukung Keanekaragaman Pangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 36(1), 1.
- Mariana, L. J. (2016). KAJIAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL TUNGGAL MANDIRI DI KALANGAN MASYARAKAT DESA DIENG KECAMATAN KEJAJAR KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH. 103.
- Setianto, R., Hasanuddin, A., & Syarif, J. 2021. *Ethnomedicine Study of Muscle Flour Herbal (Borreria Laevis) In The Tengger Tribe of Bromo East Java as Anti-Inflammation*. 9.
- The Use of Children's Herbal Mouthwash in Pediatric Dentistry: A Systematic Review. (2021). *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(sp3).
<https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.SP2.564>
- Wirastri, R., & Utami, A. R. (2022). PERAN CELEBRITY ENDORSEMENT TERHADAP MINAT BELI PRODUK SCARLETT WHITENING. 5(2).